

STUDI INVESTASI MODAL TETAP PADA PT. INHUTANI II UNIT BALIKPAPAN SWAKELOLA LABANAN

INTISARI

Aditya Bayunanda¹

Siswantoyo DP²

Pengelolaan hutan di Indonesia dewasa ini semakin penting kontribusinya namun di tinjau dari sudut kelestarian produksi, usaha dan lingkungan, pengelolaan hutan yang terjadi belum menggembirakan. Hal ini ditunjukkan dengan laju deforestasi hutan alam Indonesia yang tinggi yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan dari pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk secara optimal mengelola hutannya baik secara teknis maupun permodalannya. Permodalan pada perusahaan HPH umumnya belum mencukupi, untuk mendukung kegiatan pengelolaan dengan skala produksi, jangka waktu dan luas secara lestari.

Sesuai dengan kenyataan diatas maka dilakukan penelitian "*Studi Investasi Modal Tetap Pada PT. Inhutani 1 Unit Balikpapan Swakelola Labanan*" untuk mengetahui kebutuhan modal di lapangan khususnya mengenai modal tetap, yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan pengelolaan hutan secara lestari dan besarnya kebutuhan modal tetap yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa datang. Studi mengenai investasi modal tetap ini dilakukan dengan menggunakan metode "time series" untuk membandingkan variasi kondisi medan, jangka waktu pengelolaan, potensi hutan, dan jarak lokasi perkeijaan dengan produktifitas modal tetap sehingga dapat diketahui jumlah alat-alat Kehutanan yang dibutuhkan untuk pengelolaan hutan secara lestari.

Dari hasil penelitian didapatkan jumlah modal tetap yang telah diinvestasikan di Kamp Swakelola Labanan adalah sebesar Rp. 6,721,614,903.40 sebagian besar diwujudkan berupa : 4 buah traktor sarad, 2 unit logging truk Nissan, 2 unit wheel loader Komatsu, sebuah motor grader Komatsu, sebuah ekskavator Daewoo/solar, sebuah dump truk Nissan serta 3 unit buldozer D.60. Untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan usaha di Kamp Swakelola Labanan, diketahui diperlukan investasi baru sebesar Rp. 1,600,000,000.00 berupa satu unit logging truk barn. Kamp Swakelola Labanan sebagai satu unit produksi akan mampu membiayai investasi ini dengan tingkat suku bunga diatas 40 %.

Kata kunci : investasi, modal tetap

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada

² Staff Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

